

## ABSTRAK

**ASTUTI UMAR, Kolaborasi Aktor dalam Pembangunan Pariwisata Hutan Mangrove Tongke – Tongke Kabupaten Sinjai (dibimbing oleh Nasrul Haq dan Burhanuddin)**

Kolaborasi sebagai proses kerja sama dalam sebuah pengaturan pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih lembaga dengan lembaga non pemerintah dalam sebuah pengambilan keputusan yang berorientasi pada konsensus. Pembangunan pariwisata hutan mangrove Tongke – Tongke Kabupaten Sinjai melibatkan beberapa aktor diantaranya DISPARBUD, DISKAN, DLHK, Pemerintah Desa, LSM KPSDA-ACI serta Masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses kolaborasi yang dapat dilihat dari *face to face to dialogue, trust building, comitmmnt to process, shared understanding, dan intermediate outcomes*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. jumlah informan sebanyak 12 orang yang terdiri atas LSM KPSD-ACI 2 orang, DISPARBUD 3 orang, DLHK 2 orang, DISKAN 2 orang, Masyarakat 2 orang, Pemerintah Desa 1 orang. Teknik pengumpulan data utama adalah observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya dilakukan pengabsahan data dengan menggunakan hasil triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kolaborasi yang melibatkan aktor yang dalam pembangunan pariwisata hutan mangrove tongke-tongke merupakan proses *non linear* sebagai pencapaian dari *face to face to dialogue, trust building, comitmmnt to process, shared understanding, dan intermediate outcomes*. Hal ini diketahui dari (1) *face to face to dialogue* belum maksimal dikarenakan melakukan beberapa kali dialog dan tidak intensif, (2) *trust building* secara aksi sudah dijalankan (3) *commitment to process* masih kurang dikarenakan sebuah keputusan yang tidak diterima oleh satu aktor, (4) *Shared understanding* terkait indikator yang ingin dicapai melalui proses kolaborasi kurang maksimal, (5) *intermediate outcome* memberikan sinergitas, dan komitmen para aktor untuk senantiasa melibatkan diri dalam kolaborasi.

Kata kunci: *Governance*, Kolaborasi, dan Pembangunan Pariwisata.